V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah saham-saham perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 memiliki harga yang wajar dengan menggunakan model CAPM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan farmasi yang dijadikan sampel penelitian berada pada kondisi harga yang tidak wajar. Kelima perusahaan tersebut yaitu KLBF, TSPC, KAEF, INAF, dan PYFA merupakan saham yang *undervalued* atau terlalu murah karena berada di atas garis SML.

2. Hasil penelitian menunjukkan saham perusahaan KLBF dan TSPC memberikan *return* yang besar dengan risiko yang lebih kecil dari risiko pasar, yang artinya kedua perusahaan ini dapat dikatakan lebih baik dibanding ketiga perusahaan lain yang dijadikan sampel. Secara keseluruhan saham-saham perusahaan farmasi yang berada pada kondisi *undervalued* masih berpotensi menuju harga wajarnya, sehingga saham perusahaan farmasi dapat dipilih sebagai alternatif investasi jangka panjang.

3. Hipotesis dalam penelitian ini (H_0: *Return* yang diharapkan > *Return* yang disyaratkan = *Undervalued*) diterima, karena seluruh sekuritas terletak di atas garis SML, yang artinya kelima saham perusahaan farmasi tersebut berada pada kondisi *undervalued*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi investor dan calon investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi, sebaiknya dilakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap saham dengan tujuan untuk mengidentifikasi saham yang salah harga (*mispriced*), sehingga investor tidak salah dalam memilih investasi yang dilakukannya.

2. Bagi perusahaan atau emiten sebaiknya selalu memperhatikan kinerja sahamnya agar terus menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaannya. Selain itu, terus meningkatkan kinerja perusahaan secara jujur dan transparan.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model valuasi yang lain atau beberapa model valuasi sekaligus dengan objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di BEI dan periode penelitian yang terbaru.